

**ANALISIS STRUKTURAL LAGU YA MAULANA  
GRUP RELIGI ISLAM SABYAN GAMBUS**

**JURNAL TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Musik**



**Disusun Oleh:**

**Safiah Surya Anggraini**

**NIM. 15100560131**

**Semester Genap 2018/ 2019**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2019**

# ANALISIS STRUKTURAL LAGU YA MAULANA GRUP RELIGI ISLAM SABYAN GAMBUS

Safiah Surya Anggraini<sup>1</sup>, Y. Edhi Susilo<sup>2</sup>, Umilia Rokhani<sup>3</sup>

safiahsuryaa@yahoo.com

edhisus@yahoo.com

umilia\_erha@yahoo.co.id

<sup>1</sup>Alumnus Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta

## Abstract

*Ya Maulana is a Sabyan Gambus song that is famous from Youtube and received the AMI Awards, it is related to its light song to be heard, memorized and liked by the public. Therefore an analysis of the song is interesting to do. Structural analysis of the song Ya Maulana Islamic religious group Sabyan Gambus, includes analysis of the form of music (Leon Stein 1999), analysis of harmony (Gustav Strube 1928), and analysis of song lyrics (Rachmat Djoko Pradopo 1995). This study uses qualitative research methods with library research techniques, documentation studies, and discography. The results of this study indicate that the song Ya Maulana based on the analysis of the form of music is a song consisting of groups of motifs and there are basic motifs in it, while the subsequent motifs on the next bars are the processing of the main motifs, while based on the analysis of harmony the songs have I- chord progressions IV-V. The meaning of Ya Maulana song lyrics is a form of plea to Allah SWT to accept his repentance and forgive his mistakes. His compassion and gifts that bring a sense of calm, calm, and provide salvation after death.*

**Keywords: Sabyan Gambus, Structural Analysis, Ya Maulana.**

## Abstrak

*Ya Maulana merupakan lagu Sabyan Gambus yang tenar melalui Youtube dan mendapat penghargaan AMI Awards, hal itu terkait dengan lagunya yang ringan untuk didengar, dihafal dan disukai publik. Oleh karena itu analisis mengenai lagu tersebut menarik untuk dilakukan. Analisis struktural lagu Ya Maulana grup religi Islam Sabyan Gambus, meliputi analisis bentuk musik (Leon Stein 1999), analisis harmoni (Gustav Strube 1928), dan analisis lirik lagu (Rachmat Djoko Pradopo 1995). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik studi pustaka, studi dokumentasi, dan diskografi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lagu Ya Maulana berdasarkan analisis*

bentuk musik merupakan lagu yang terdiri dari kelompok motif dan terdapat motif pokok di dalamnya, sedangkan motif selanjutnya pada birama selanjutnya merupakan pengolahan dari motif pokok, sedangkan berdasarkan analisis harmoni lagu tersebut memiliki progresi akor I-IV-V. Makna dari lirik lagu *Ya Maulana* adalah suatu bentuk permohonan kepada Allah SWT agar menerima taubatnya dan mengampuni kesalahannya. Kasih sayang dan karunia-Nya yang menghadirkan rasa tenang, tentram, dan memberikan keselamatan setelah kematian.

**Kata kunci: Sabyan Gambus, Analisis struktural, Ya Maulana.**

## PENDAHULUAN

Sabyan Gambus adalah sebuah grup yang awal kemunculannya mengusung tema religi dalam lagu-lagunya. Liriknya menggunakan bahasa-bahasa islami dan sebagian lagunya menggunakan Sholawat Nabi. Lagu-lagu Sabyan Gambus tidak semua mereka ciptakan sendiri, terdapat lagu yang digarap ulang dari penyanyi terdahulu, contohnya lagu berjudul *Deen Assalam* yang memiliki arti agama Islam adalah agama pembawa kedamaian. Penyanyi aslinya bernama Sulaiman Al Mughni yang berasal dari Sharhaji, Uni Emirat Arab, lagu tersebut dirilis sekitar tahun 2015. Lagu tersebut menceritakan indahnya bertoleransi antar umat beragama, saling menghormati, dan saling damai menebar kata-kata indah, serta mengajak untuk menyebarkan kepada seluruh umat manusia di muka bumi ini bahwa agama Islam adalah agama perdamaian. Lagu *Deen Assalam* dinyanyikan ulang oleh Sabyan Gambus dengan mengubah rasa pada lagu tersebut dan cara bernyanyinya sehingga berhasil membuat lagu tersebut semakin terkenal.

Salah satu lagu ciptaan Sabyan Gambus adalah yang berjudul *Ya Maulana*, yang memiliki arti wahai Tuhan kami. Lagu tersebut merupakan lagu yang pertama yang membuatnya terkenal seperti sekarang. Lagu tersebut merupakan ciptaan Ayub, yang merupakan *Leader* dan penulis lagu Sabyan Gambus. *Ya Maulana* berhasil mendapatkan penghargaan Anugerah Musik Indonesia (AMI) dalam kategori karya produksi lagu ber lirik spiritual islami terbaik, pada tahun 2018.

Sabyan Gambus secara tidak langsung mengajak para pendengar untuk semakin mencintai dan mendalami agama Islam melalui lagu-lagu yang mereka bawakan. Sabyan Gambus merupakan grup yang memiliki konsep modern tetapi tidak terlepas dari syariat Islam, dengan musik dan lirik yang mudah dipahami, mudah dinyanyikan, dan nyaman untuk didengar, serta gaya berpakaian para personilnya yang mengikuti tren tetapi tetap sopan. Hal tersebut yang menarik perhatian penulis untuk membahas analisis struktural lagu *Ya Maulana* meliputi analisis bentuk musik, analisis harmoni, dan analisis lirik lagu, dengan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana analisis struktural lagu *Ya Maulana* grup religi Islam Sabyan Gambus?

Penelitian ini bertujuan agar pembaca mengetahui struktural lagu *Ya Maulana* yang meliputi analisis bentuk musik, analisis harmoni, dan analisis lirik lagu. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

- Menambah pengetahuan tentang musik Islam melalui lagu-lagu religi yang dibawakan oleh Sabyan Gambus
- Mendapatkan alternatif referensi musik religi Islam yang berbeda dari grup sebelum Sabyan Gambus melalui musik beraliran gambus yang dikembangkan dengan penambahan alat musik modern.

Landasan teori yang penulis gunakan untuk penelitian ini dijabarkan berdasarkan poin-poin yang dianalisis, yaitu:

A. Analisis bentuk musik

Menggunakan landasan teori yang bersumber dari buku yang berjudul *Style The Study of Musical Forms* karya Leon Stein (1999).

B. Analisis harmoni

Menggunakan landasan teori yang bersumber dari buku yang berjudul *The Theory and Use of Chords* karya Gustav Strube (1928)

C. Analisis lirik lagu

Menggunakan tahapan-tahapan teori sastra yang bersumber dari buku yang berjudul *Semiotics of Poetry* karya Michael Riffaterre (1978).

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi pustaka: yaitu mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan. Pada teknik ini sebelum memulai mencari data, penulis mengumpulkan referensi terlebih dahulu, seperti jurnal, majalah, artikel, dan lain-lain.
2. Studi dokumentasi dan diskografi: yaitu mengumpulkan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, melainkan kepada dokumen-dokumen tertentu. Pada teknik ini penulis menggunakan dokumen berupa lagu-lagu, video rekaman, dan video klip aslinya.

## PROFIL SABYAN GAMBUS

Sabyan Gambus terbentuk pada tahun 2018, yang beranggotakan 7 orang yaitu, Nisa, Ayus, TB, Sofwan, Kamal, Anisa, dan Zay. Grup tersebut memiliki genre gambus. Awal mula Sabyan Gambus terkenal adalah setelah mereka mengunggah video klip lagu pertama mereka yang berjudul *Ya Maulana*, yang sudah ditonton sebanyak 227M/ Juta penonton di *Youtube*.<sup>1</sup>

Istilah gambus sendiri adalah alat musik petik etnis Melayu yang berasal dari peradaban Islam di Timur Tengah yang dalam bahasa Arab disebut *u'd/ oud*. Gambus adalah alat musik yang tidak menggunakan *fret*, dengan tiga pasang senar dan sebuah senar bas, dengan laras (*tuning*) selalu diubah dari satu melodi ke melodi lain.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sabyan Gambus dan muthia Esfand, *Sabyan Kisah Fenomenal Anak Gambus Milenial*, (Depok: RANS Publisher, 2018), hlm. 6.

<sup>2</sup> Musmal, *Gambus "Citra Budaya Melayu"*, (Yogyakarta: Media Kreativa, 2010), hlm.

## ANALISIS BENTUK MUSIK

Lagu *Ya Maulana* memiliki sukata 4/4 dan dimainkan dalam tangga nada C Mayor, lalu pada akhir lagu terdapat perubahan tangga nada/ modulasi ke tangga nada D Mayor, tetapi sebelum ke D Mayor terdapat jembatan sebanyak 4 birama yang menggunakan tangga nada F Mayor. Lagu ini bertempo 65/ *Larghetto* yang berarti lambat tetapi masih lebih cepat daripada *largo*. Lagu ini berjumlah 75 birama. Analisis bentuk musik dibagi menjadi 5 bagian yaitu:

- Introduksi yang berjumlah 8 birama. Birama 1-4 hanya dimainkan oleh instrumen piano elektrik, sedangkan birama 5-8 dimainkan dengan menggunakan vokal tetapi fungsi vokal hanya mengikuti melodi yang berarti melodi yang dilagukan, diberi lirik tetapi belum mengandung makna. Analisis pada bagian Introduksi adalah birama 1 merupakan motif X atau motif pokok, birama 2 motif X1 diolah dengan cara diminusi dari motif x birama 1, birama 3 merupakan motif X repetisis dari birama 1, birama 4 adalah *closing tone*.
- Bagian A, dari birama 9-12. Analisis bagian A adalah birama 9 motif X2, birama 10 motif X3, birama 11 motif X2, birama 12 motif X3.
- Bagian B, dari birama 13-16. Terjadi pengulangan pada birama 31-34. Analisis bagian B adalah birama 13 motif X2, birama 14 motif X3, birama 15 motif X2, birama 16 motif X3.
- Bagian C, dari birama 17-20. Terjadi pengulangan pada birama 35-38, dan birama 55-58 dengan perubahan tangga nada ke D Mayor. Analisis bagian C adalah birama 17 motif X3, birama 18 motif X3, birama 19 motif X3, birama 20 motif X2.
- Bagian D, dari birama 21-24. Terjadi pengulangan pada birama 25-28, birama 39-42, birama 43-46, dan birama 59-62, 63-66, 67-70 dengan perubahan tangga nada ke D Mayor. Analisis bagian D adalah birama 21 motif X2, birama 22 motif X3, birama 23 motif X3, birama 24 motif X3.

## ANALISIS HARMONI

Lagu *Ya Maulana* hanya menggunakan progresi akor I-IV-V, seperti kebanyakan lagu-lagu populer. Analisis harmoni dibagi menjadi 8 bagian yaitu:

- Bagian Introduksi. Birama 1-4. Analisis bagian Introduksi adalah birama 1 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor I, ketuk ke 3 dan 4 menggunakan akor IV, birama 2 dan birama 3 sama dengan birama 1, sedangkan birama 4 menggunakan akor I.
- Bagian Introduksi yang dilagukan. Birama 5-8. Analisisnya adalah birama 5 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor I, ketuk 3 dan 4 menggunakan akor IV, birama 6 dan 7 sama dengan birama 5, sedangkan birama 8 menggunakan akor V.
- Bagian A. Birama 9-12. Analisisnya adalah birama 9 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor I, ketuk ke 2 dan 3 menggunakan akor IV, birama 10,

- 11, dan 13 sama dengan birama 9. Sedangkan birama 12 menggunakan akor V.
- Bagian B. Birama 13-16, terjadi pengulangan birama 31-34. Analisisnya adalah birama 13 ketuk 1 akor I, ketuk 2 akor IV, ketuk 3 akor I, ketuk 4 akor IV. Birama 14 dan 15 menggunakan akor I pada ketuk 1 dan 2, dan menggunakan akor IV pada ketuk ke 3 dan 4, birama 16 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor V, ketuk ke 3 dan 4 menggunakan akor I.
  - Bagian C. Birama 17-20, terjadi pengulangan birama 35-38. 55-58 dengan *modulasi* ke D Mayor. Analisisnya adalah birama 17 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor I, ketuk ke 3 dan 4 menggunakan akor IV, birama 18 dan 19 sama dengan birama 17. Birama 20 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor V, ketuk 3 dan 4 menggunakan akor I.
  - Bagian D. Birama 21-24, pengulangan birama 39-42, 43-46. 59-62, 63-66, 67-70 dengan *modulasi* ke D mayor. Analisisnya adalah birama 21 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor I, ketuk 3 dan 4 menggunakan akor IV. Birama 22 dan 23 menggunakan akor IV. Birama 24 menggunakan akor V.
  - Bagian Interlude. Birama 29-30. Analisisnya adalah birama 29 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor I, ketuk 3 dan 4 menggunakan akor IV. Birama 30 menggunakan akor V.
  - Bagian Codeta/ Kodeta. Birama 71-75. Analisisnya adalah birama 71, 72, dan 73 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor I, ketuk 3 dan 4 menggunakan akor IV. Birama 74 ketuk 1 dan 2 menggunakan akor V, ketuk 3 dan 4 menggunakan akor I. Birama 75 menggunakan akor V.

## ANALISIS LIRIK LAGU

Analisis Lirik Lagu: terdiri dari 14 bait yaitu Introduksi/ bait pertama birama 1-8, bait kedua/ A birama 9-12, bait ketiga/ B birama 13-16, bait keempat/ C birama 17-20, bait kelima/ D birama 21-24, bait keenam/ D2 birama 25-28, bait ketujuh/ B2 birama 31-34, bait kedelapan/ C2 birama 35-38, bait kesembilan/ D3 birama 39-42, bait kesepuluh/ D4 birama 43-46, bait kesebelas/ C3 birama 55-58, bait keduabelas/ D5 birama 59-62, bait ketigabelas/ D6 birama 63-66, bait keempatbelas/ D7 birama 67-70.

Berikut pertitur lagu *Ya Maulana* beserta lirik lagu:

## YA MAULANA

1  $\text{♩} = 65$  2 3 4 Sabyan Gambus

Voice

Piano

Violoncello  $\text{♩} = 65$

5 5 6

Voice

Pno.

Vc.

Bi da da ri di da da m Bi da da ri di da da m

2 7 7 8

Voice

Pno.

Vc.

Bi da da ri di da da m Di lam

9 9 10 11

Voice

Pno.

Vc.

De ngan ka sih mu ya Rob bi Ber ka hi hi dup i ni De ngan cin ta mu ya Rob bi

12 12 13

Voice

Pno.

Vc.

Da mai kan ma ti i ni Sa at sa lah ku me lang kah

14 14 15 16 3

Voice

Ge lap ha ti pe nuh do sa Be ri ku ja lan ber a rah Te mu i mu di sur ga

Pno.

Vc.

17 17 18

Voice

Te ri ma sem bah su jud ku Te ri ma lah do a k u

Pno.

Vc.

19 19 20 21

Voice

Te ri ma sem bah su jud ku I zin kan ku ber tau bat Mau la na ya mau la n a

Pno.

Vc.

4

22 22 23 24

Voice

Ya sa mi' du a n a Mau la na ya mau la n a Ya sa mi' du a n a

Pno.

Vc.

25 25 26 27

Voice

Mau la na ya mau la n a Ya sa mi' du a n a Mau la na ya mau la n a

Pno.

Vc.

28 28 29 30

Voice

Ya sa mi' du a n a

Pno.

Vc.



5

31 31 32 33

Voice Sa at sa lah ku me lang kah Ge lap ha ti pe nuh do sa Be ri ku ja lan ber a rah

Pno.

Vc.

34 34 35 36

Voice Te mu i mu di sur ga Te ri ma sem bah su jud ku Te ri ma lah do a k u

Pno.

Vc.

37 37 38 39

Voice Te ri ma sem bah su jud ku I m n kan ku ber tau bar Mau la na ya mau la n a

Pno.

Vc.

6

40 40 41 42

Voice Ya sa mi du a n a Mau la na ya mau la n a Ya sa mi du a n a

Pno.

Vc.

43 43 44 45

Voice Mau la na ya mau la n a Ya sa mi du a n a Mau la na ya mau la n a

Pno.

Vc.

46 46 47 48

Voice Ya sa mi du a n a

Pno.

Vc.



49 49 50 51 52 7

Voice

Pno.

Vc.

53 53 54 55

Voice

Pno.

Vc.

56 56 57

Voice

Pno.

Vc.

8

58 58 59 60

Voice

Pno.

Vc.

61 61 62 63

Voice

Pno.

Vc.

64 64 65 66

Voice

Pno.

Vc.

67 67 68 69 9

Voice

Mau la na ya mau la n a Ya sa mi' du a n a Mau la na ya mau la n a

Pno.

Vc.

70 70 71 72

Voice

Ya sa mi' du a n a

Pno.

Vc.

73 73 74 75

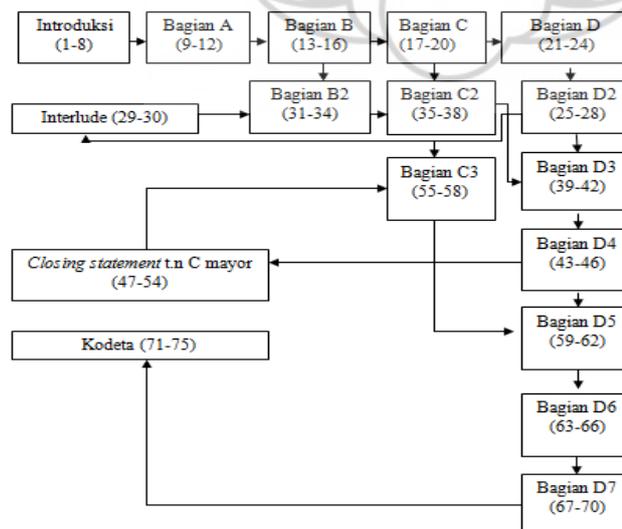
Voice

Pno.

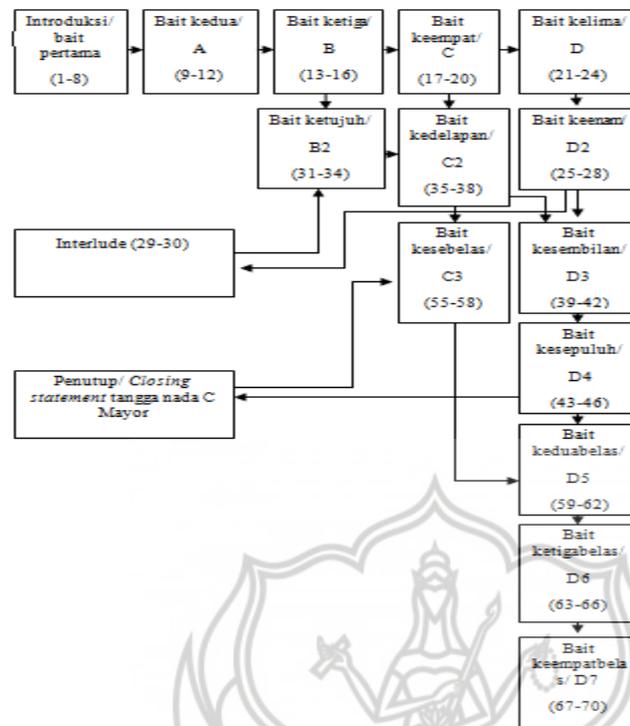
Vc.

Berikut lampiran tabel analisis bentuk musik, analisis harmoni, dan analisis lirik lagu *Ya Maulana*:

#### Analisis bentuk musik dan analisis harmoni



## Analisis lirik lagu



## KESIMPULAN

Lagu *Ya Maulana* adalah merupakan lagu yang terbentuk dari kelompok motif, dan terdapat motif pokok di dalamnya yaitu pada birama 1 yang dimainkan oleh piano elektrik. Motif pada birama selanjutnya hanya berupa pengolahan motif dari motif pokok yang berada pada birama satu. Lagu tersebut menggunakan tangga nada C Mayor dan terdapat perubahan tangga nada/modulasi ke tangga nada D Mayor, namun sebelum berubah ke D Mayor terdapat jembatan yang menggunakan tangga nada F Mayor berjumlah 4 birama. Lagu ini memiliki sukut  $4/4$ , dan bertempo  $65/ Larghetto$ .

Analisis bentuk musik dan analisis harmoni lagu *Ya Maulana* terbagi dalam 17 bagian, yang terdiri dari Introduksi, bagian A, bagian B, B2, bagian C, C2, C3, bagian D, D2, D3, D4, D5, D6, D7, interlude, penutup/ *Closing statement* tangga nada C mayor, dan, *Codeta/ kodeta*. Analisis lirik lagu terdapat 14 bagian yang dinamakan bait, yaitu bait pertama/ introduksi, bait kedua/ A, bait ketiga/ B, bait keempat/ C, bait kelima/ D, bait keenam/ D2, bait ketujuh/ B2, bait kedelapan/ C2, bait kesembilan/ D3, bait kesepuluh/ D4, bait kesebelas/ C3, bait keduabelas/ D5, bait ketigabelas/ D6, dan bait keempatbelas/ D7.

Maksud keseluruhan dari lirik lagu *Ya Maulana* yang dapat penulis jabarkan adalah, bentuk permohonan dengan sangat kepada Allah SWT agar segala taubatnya diterima dan diampuni kesalahannya yang telah dengan sengaja maupun tidak telah melanggar aturan agama. Oleh karena ketika manusia dengan sengaja

melangkah kejalan yang tidak benar, jalan menyimpang yang melanggar aturan agama, maka hidup manusia tersebut akan kelam dan dipenuhi rasa berdosa. Sebaliknya jika manusia memilih jalan yang benar, jalan yang berarah dan di ridhoi oleh Allah SWT, maka hadiah yang diperoleh adalah Surga, tempat di mana seluruh umat manusia ingin tinggal di dalamnya setelah mati. Dengan kasih sayang, dan karunia-Nya mampu memberikan keselamatan kepada hamba-Nya setelah kematian, dan pertolongan-Nya lah yang mampu memberikan rasa tenang, damai, dan tenang untuk umat manusia.

### REFERENSI

Esfand, Muthia dan Sabyan Gambus, 2018, *Sabyan Kisah Fenomenal Anak Gambus Milenial*, Depok: RANS Publisher.

Musmal, 2010, *Gambus "Citra Budaya Melayu"*, Yogyakarta: Media Kreativa.

Riffaterre, Michael, 1978, *Semiotics of Poetry*, Bloomington dan London: Indiana University Press.

Stein, Leon, 1999, *Structure and Style The Study and Analysis of Musical Forms*, USA: Summy-Birchard Company.

Strube, Gustav, 1928, *The Theory and Use of Chords*, Philadelpila: Oliver Ditson Company.

